



Problematika Adaptasi Sekolah Transisi Prasekolah ke Sekolah Dasar

Anisa Yunita Sari^{1, a*}, Shobri Firman Susanto^{2, b}

¹ Universitas Narotama, Indonesia

² Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

^{a*} anisa.yunita@narotama.ac.id; ^b shobrisusanto@unesa.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : July 11, 2023. <i>Accepted</i> : Agust 08, 2023. <i>Published</i> : Agust 09, 2023.</p> <p>Kata kunci: Adaptasi Sekolah; Transisi Prasekolah; Sekolah Dasar;</p> <p>DOI: https://doi.org/10.30736/jce.</p>	<p>Adaptasi sekolah dapat memberikan dampak terhadap masalah sosial emosional dan prestasi akademik anak serta dapat berpengaruh terhadap persepsi anak terhadap sekolah pada jenjang berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi sekolah transisi prasekolah ke sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode <i>literature review</i> dengan menggunakan berbagai sumber data yang relevan dan kredibel dari 2 jurnal nasional dan 18 jurnal internasional. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adaptasi sekolah anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang saling mendukung. Faktor intrinsik diantaranya adalah: emosi, rasa malu, cara untuk menangani stress, dan pengaturan perilaku. Faktor eksternal dipengaruhi oleh hubungan teman sebaya, orangtua, dan juga peran guru dalam pembelajaran dan membangun kelekatan terhadap anak</p>
<p><i>Keywords</i>: School Adaptation; Preschool Transition; Elementary School;</p>	<p><i>ABSTRACT</i> <i>School adaptation can have an impact on children's social-emotional problems and academic achievement and can affect children's perceptions of school at the next level. This study aims to determine the factors that influence the adaptation of preschool transition to elementary school. This study uses the literature review method using various relevant sources from 2 national journals and 18 international journals. The results of the study can be concluded that children's school adaptation is influenced by intrinsic factors and extrinsic factors that support each other. Intrinsic factors include: emotions, shame, ways to deal with stress, and behavior regulation. External factors are influenced by peer relationships, parents, and also the teacher's role in learning and building attachment to children</i></p>

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan periode yang kritis dalam kehidupan anak-anak usia prasekolah karena beralih dari pendidikan yang lebih formal. Pengalaman subjektif, ketertarikan emosional anak dan adaptasi awal merupakan faktor penting untuk menentukan proses pendidikan pada jenjang selanjutnya (Hong dkk, 2022; Tomás dkk, 2020).

Pada saat anak beralih transisi antara lingkungan prasekolah ke lingkungan sekolah anak mengalami kesepian, konflik diantara teman sebaya atau tidak berdaya saat menghadapi guru baru, aturan baru dan lingkungan baru, serta tuntutan otonomi yang lebih tinggi daripada jenjang sebelumnya (Chan, 2012; Cook et al., 2017; Coşkun & Kara, 2020; Neuenschwander et al., 2012). Jika proses transisi siswa prasekolah

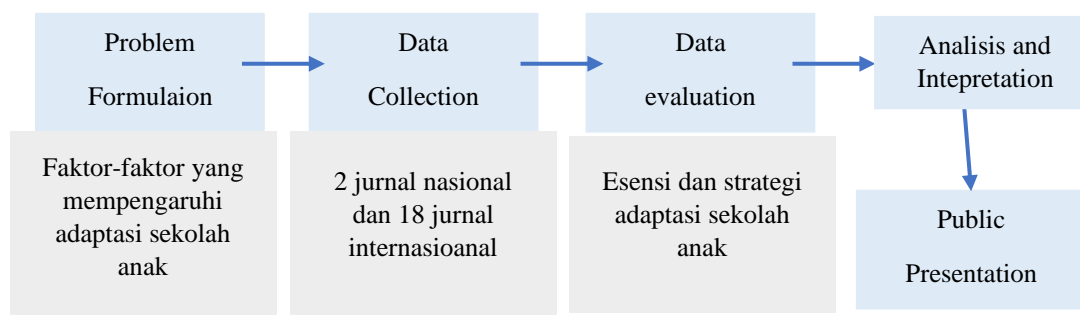
tidak lancar maka akan mengalami masalah adaptasi di tahun pertama sekolah. Masalah adaptasi akan terakumulasi terus menerus dan akan berubah menjadi faktor psikologis yang dapat memberikan dampak pada seluruh hidup seseorang (Wong, 2015).

Siswa prasekolah yang tidak mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah formal dapat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah yang lebih tinggi, permasalahan menjalin hubungan dengan teman sebaya, kemungkinan putus sekolah serta memiliki sosial emosional yang buruk (Akçinar, 2013; Buranova, 2020; Correia & Marques-Pinto, 2016a; Nakamichi, Nakamichi, & ..., 2021). Berdasarkan dari analisis dari kajian sebelumnya maka perlu adanya kajian literatur terkait adaptasi sekolah anak sehingga dapat merumuskan esensi dan strategi yang sesuai untuk menstimulasi adaptasi anak terhadap sekolah terutama pada transisi anak prasekolah menuju sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah literature review, metode literature review dilakukan dengan empat tahapan yaitu: 1) *problem formulation*, 2) *data collection*, 3) *data evaluation*, 4) *analysis and interpretation*, 5) *public presentation* (Cooper, 1986).

Ilustrasi gambar 1



Metode literatur review yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman pada kajian topik tentang adaptasi transisi dari prasekolah ke sekolah dasar dan disajikan dalam bentuk laporan tertulis. Analisis pada artikel ini adalah mengaitkan antara topik yang diteliti dengan sumber data. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran tentang esensi dan strategi adaptasi sekolah transisi dari prasekolah ke sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, maka dapat menjawab pertanyaan mengenai adaptasi sekolah anak. Berdasarkan sumber literatur yang diperoleh selanjutnya dievaluasi dan dianalisis. Pembahasan tentang adaptasi sekolah diidentifikasi sesuai kriteria yaitu; faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi sekolah anak, esensi dan strategi adaptasi sekolah anak. Selengkapnya lihat tabel

Tabel 1: Ekstraksi Data Literatur

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/Sampel	Review
1	Syamsul Ghufroon, Afib Rulyansah, Rizki Ananda, Fadhilaturrahmi. 2022. Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan	<i>Grounded theory</i>	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa SD yang mulai tahun pertama masuk sekolah	Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa peran guru yang berada di daerah pedesaan melakukan 10 strategi untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Strategi yang dapat dilakukan berkaitan dengan ijin berbicara, mengutarakan komunikasi interpersonal, memberikan pujian, evaluasi diri dan menyajikan <i>reward</i> dan melakukan kegiatan secara kolaboratif serta menanamkan konsep " <i>sharing is caring</i> "
2	Nada Babić. 2017. <i>Continuity And Discontinuity In Education: Example Of Transition From Preschool To School</i>	Kualitatif	sampel 20 anak (12 perempuan dan 8 laki-laki) dengan usia rata-rata 6,4 tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif anak terhadap lingkungan prasekolah dan sekolah adalah salah satu cara untuk memahami realita masa kanak-kanak dan transisi kehidupan sebagai prasyarat untuk menciptakan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
3	Xiumin Hong, Yanan Lu & Wenting Zhu. 2022. <i>Children's School Feelings and Adaptation During the Transition From Kindergarten to Primary School in China</i>	Survei	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28.334 anak tionghoa (6-8 tahun) dijadikan sampel dan disurvei secara online	<p>lingkungan di mana anak-anak dan orang dewasa, melalui interaksi timbal balik untuk mencapai kehidupan bersama dan berkelanjutan</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas satu Cina memiliki perasaan sekolah yang positif namun memiliki persepsi yang buruk terhadap kemampuan akademis. Ada tiga kelas laten adaptasi sekolah anak (anak beradaptasi baik, sedang dan buruk). Penelitian ini dilakukan secara survei d online, sehingga sulit untuk mengevaluasi adaptasi sekolah secara komprehensif. Pemahaman yang lebih komprehensif dan intuitif tentang pengalaman dan adaptasi sekolah anak akan membutuhkan metode seperti observasi dan wawancara.</p>
4	Rebecca Bulotsky-Shearer And John Fantuzzo. 2004. <i>Adjustment Scales For Preschool Intervention:</i>	Psikometri	Sampel yang digunakan dalam	Dimensi intensitas emosional dan temperamen aktivitas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
	<i>Extending Validity And Relevance Across Multiple Perspectives</i>		penelitian ini 100 anak berkisar dari usia 3,5 tahun sampai 6,4 tahun, 55% adalah laki-laki dan 45% perempuan	berhubungan signifikan dengan dua dimensi ASPI overaktif (agresif dan kurang perhatian/hiperaktif) pada ukuran multidimensi penyesuaian emosi dan perilaku prasekolah digunakan dalam program pendidikan anak usia dini formal
5	Regula Neuenschwander, Marianne Rothlisberger, Patrizia Ci meli, Claudia M. Roebbers. 2012. <i>How Do Different Aspects Of Self-Regulation Predict Successful Adaptation To School?</i>	Cross-sectional design	Sampel terdiri dari 459 anak (49% perempuan dan 51% laki-laki)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan adaptasi anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengaturan diri. Pada penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa <i>executive function</i> (EF) dan <i>effortful control</i> (EC) terbukti penting untuk mendorong pembelajaran awal dan penyesuaian kelas yang baik.
6	Annika Rademacher, Naska Goagoses, Sören Schmidt, Jelena Zumbach & Ute Koglin. 2021. <i>Preschoolers' Profiles Of Self-Regulation, Social- Emotional And Behavior Skills And Its Prediction For A Successful Behavior Adaptation During The Transitional Period From Preschool To Elementary School</i>	Longitudinal design	Sampel terdiri dari 406 anak usia prasekolah	Penelitian yang dilakukan memberikan informasi bahwa masalah perilaku terjadi ketika keterampilan pengaturan diri rendah, meskipun ada (moderat) kompetensi sosial emosional. Keterampilan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
7	Alev ÖNDER ¹ and Hülya GÜLAY. 2010. <i>Reliability and Validity of the Teacher Rating Scale of School Adjustment for 5-6 Years of Children</i>	Survei	Sampel dalam penelitian ini adalah 269 anak (131 perempuan, 138 laki-laki) berusia 5-6	<p>pengaturan diri yang rendah di prasekolah memprediksikan kesulitan dalam adaptasi perilaku di sekolah, terutama yang berkaitan dengan hiperaktif, meskipun anak-anak memiliki kompetensi sosial-emosional yang sedang.</p> <p>Untuk penelitian lebih lanjut dapat mempertimbangkan hubungan longitudinal antara pengaturan diri, prestasi akademik dan adaptasi perilaku di sekolah. Penelitian lebih lanjut juga harus mencakup faktor keluarga, lingkungan pra sekolah, dan karakteristik guru untuk lebih memahami bagaimana keterampilan individu berkembang dan berinteraksi dengan faktor kontekstual.</p> <p>Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi positif guru dan anak terhadap penyesuaian sekolah dan</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
8	Rebecca J. Bulotsky-Shearer , Paul A. McDermott , Michael Lopez , Mileidis Gort , Johayra Bouza , Veronica Fernandez , Krystal Bichay-Awadalla. 2021. <i>Development And Initial Validation Of The Spanish Form Of The Adjustment Scales For Preschool Intervention (ASPI)</i>	psikometri k	Sampel dalam penelitian ini adalah 4077 anak Head Start	<p>kompetensi pada tahap prasekolah. Guru memiliki lebih banyak pengaruh daripada hubungan dengan teman sebaya pada penyesuaian sekolah.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis faktor eksplorasi dan konfirmatori dalam beragam sampel anak-anak prasekolah dari keluarga berpenghasilan rendah ($N = 4077$) mengungkapkan dua dimensi perilaku tingkat tinggi dari Aktivitas Berlebih dan Aktivitas Kurang. Skor dimensi ASPI di seluruh bentuk bahasa Spanyol dan Inggris secara horizontal disamakan melalui IRT. Validitas terkait kriteria menggunakan model multilevel dibentuk melalui asosiasi bersamaan dengan keterampilan kesiapan sosial, emosional, perilaku, dan akademik.</p>
9	Mun Wong. 2015. <i>A Longitudinal Study Of Children's Voices In</i>	Longitudinal design	216 anak berusia	Kajian yang dapat diperoleh dari

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
	<i>Regard To Stress And Coping During The Transition To School</i>		enam tahun, orang tua dan guru mereka	penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua, guru, dan anak-anak melaporkan bahwa banyak anak mengalami stres sosial dan menjadi tidak kompeten di sekolah, dan sebagian besar anak menggunakan pemecahan masalah langsung atau mencari dukungan sosial untuk mengatasi stres, tetapi tidak menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi yang dipelajari di sekolah. lebih banyak orang tua dan guru yang melaporkan bahwa anak-anak tidak kompeten dalam belajar atau keterampilan membantu diri sendiri di sekolah.
10	Robert J. Coplan, Junsheng Liu, Jian Cao, Xinyin Chen, and Dan Li. 2016. <i>Shyness and School Adjustment in Chinese Children: The Roles of Teachers and Peers</i>	<i>Cross-sectional-design</i>	Peserta dalam penelitian ini adalah <i>N</i> 1.275 anak (637 laki-laki, 638 perempuan) usia 8 – 13	Kajian yang dapat diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) rasa malu secara tidak langsung memprediksi masalah internalisasi yang lebih besar serta prestasi akademik yang lebih buruk melalui asosiasi negatifnya dengan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
11	Maria Regina Teixeira Ferreira Capelo, Noemi Serrano, Miguel Varela, Helena Gonçalves Jardim. 2019. <i>Emotions At Preschool Age: Contributions To Better Social And School Adaptation</i>	dokumen	4 karya empiris, yang dilakukan di Portugal (n = 2) dan Spanyol (n = 2) antara tahun 2011 dan 2016	<p>preferensi teman sebaya, 2) efek tidak langsung ini dimoderasi oleh hubungan guru-anak, sehingga asosiasi negatif antara rasa malu dan referensi teman sebaya dilemahkan di antara anak-anak dengan kualitas hubungan guru-anak yang lebih tinggi.</p> <p>Berdasarkan kajian dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi emosi primer dan adaptasi, kontrol penerimaan teman sebaya dan negatif dengan konflik, serta adanya asosiasi yang signifikan dan positif antara persepsi dan apresiasi emosi primer dan adaptasi, kontrol, prestasi akademik, penerimaan teman sebaya dan negatif dengan konflik. Disimpulkan bahwa promosi pendidikan emosional dini memberikan kontribusi untuk</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/Sampel	Review
				meningkatkan adaptasi psikososial individu.
12	Kyle DeMeo Cook, Eric Dearing and Henrik Daae Zachrisson. 2017. <i>Information Sharing Between Teachers And Early Education Programs During School Entry In Norway: Associations With Children's School Adjustment And Success In The First Year</i>	<i>longitudinal</i>	sampel pada penelitian ini adalah anak-anak prasekolah (N = 932) di Norwegia	Berdasarkan kajian dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: anak memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik di awal sekolah jika guru sekolah dasar terhubung dengan guru prasekolah untuk mendapatkan informasi umum tentang program prasekolah. Penyesuaian sekolah berkaitan dengan penyesuaian akademik menjadi membaik. Hubungan positif tidak langsung antara guru dan keterampilan sosial serta keterampilan akademik anak pada pertengahan tahun dimediasi melalui penyesuaian sosial dan akademik yang positif pada awal tahun.
13	Kerem Coşkun and Cihan Kara. 2020. <i>What Happens During Teacher–Student Interaction In The First Year Of Primary School? A New Explanation</i>	<i>grounded theory</i>	18 anak sekolah dasar memulai tahun pertama	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa guru menggunakan beberapa strategi untuk membuat siswa kelas satu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
14	Karla Correia & Alexandra Marques-Pinto. 2016. <i>Adaptation In The Transition To School: Perspectives Of Parents, Preschool And Primary School Teachers</i>	Kualitatif	<p>sekolah dasar</p> <p>18 guru prasekolah (16 perempuan, dengan rata-rata 22 tahun masa kerja profesional)</p> <p>13 guru sekolah dasar (12 perempuan, dengan rata-rata 11,9 tahun masa kerja profesional)</p>	<p>menyesuaikan diri dengan pengaturan ruang kelas dan menggunakan berbagai strategi penanggulangan sebagai respons terhadap penyesuaian. Namun, ada beberapa konteks di mana perilaku maladjusted muncul. Pembentukan perilaku menjadi strategi yang digunakan oleh guru dan tergantung pada pengkondisian. Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adaptasi sekolah dipengaruhi faktor-faktor yang bersifat keluarga, seperti keterlibatan orang tua dan dukungan orang tua terhadap anak-anak, orang tua lebih sering merujuk pada keseluruhan jalannya sekolah dan karakteristik serta metodologi guru sebagai hal yang relevan untuk proses adaptasi pada tahun pertama pendidikan dasar. Disamping itu</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
15	Stefania Sette, Will E. Hipson, Federica Zava, Emma Baumgartner & Robert J. Coplan. 2018. <i>Linking Shyness With Social and School Adjustment in Early Childhood: The Moderating Role of Inhibitory Control</i>	<i>Cross sectional design</i>	112 anak perempuan (58 rentang usia 36 hingga 74 bulan)	<p>diperlukan petunjuk untuk merancang strategi dalam memfasilitasi adaptasi tersebut. Strategi baru diperlukan untuk memfasilitasi pembangunan kemitraan pendidikan keluarga-sekolah yang kuat.</p> <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: anak-anak dengan tingkat kontrol penghambat yang lebih tinggi, rasa malu berhubungan negatif dengan perilaku prososial dan popularitas. Sebaliknya, di antara anak-anak dengan tingkat kontrol penghambat yang lebih rendah, rasa malu dikaitkan secara positif dengan perilaku sekolah yang teratur.</p> <p>Temuan memberikan bukti yang menunjukkan bahwa kombinasi rasa malu dan kontrol penghambat dapat berkontribusi pada perilaku anak-anak, yang pada</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
16	Maria S. Poulou & Hideko H. Bassett. 2018. <i>Children's Emotional And Behavioral Responses To Peer Provocation And Early School Adjustment</i>	regresi	230 siswa prasekolah dan sekolah dasar kelas 1	<p>gilirannya dapat meningkatkan kesulitan penyesuaian sosial dan sekolah</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara emosi sedih ,pilihan perilaku yang kompeten secara sosial antara emosi marah dan pilihan perilaku agresif. Emosi sedih dan pilihan perilaku agresif adalah prediktor utama penyesuaian sekolah.</p> <p>Tanggapan anak-anak terhadap situasi provokasi teman bervariasi tergantung pada bagaimana anak-anak menafsirkan situasi tersebut.</p>
17	Keito Nakamichi, Naoko Nakamichi & Jun Nakazawa. 2019. <i>Preschool Social-Emotional Competencies Predict School Adjustment In Grade 1</i>	<i>Cross sectional design</i>	48 anak prasekolah	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan teman sebaya di prasekolah memiliki efek langsung yang positif pada penerimaan teman sebaya selama kelas satu. Temuan ini menunjukkan peran penting kompetensi sosial-emosional pada hubungan teman sebaya dan prestasi akademik.</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
18	Sibel Yoleri. 2015. <i>Preschool Children's School Adjustment: Indicators Of Behaviour Problems, Gender, And Peer Victimization</i>	Corelation al design	284 anak Turki berusia antara 5 & 6 tahun	Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masalah perilaku anak-anak dan variabel viktimisasi adalah prediktor signifikan pada penyesuaian sekolah anak-anak sebagai pengendali gender.
19	Reno fernandes. 2017. <i>Adaptasi Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusif</i>	Studi kasus	Sekolah inklusi di kota padang	Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pendidikan inklusi di daerah Padang dapat berjalan dengan baik serta seimbang jika dapat menerapkan 4 fungsi yang disebut AGIL (<i>Adaptation, Goal Atainment, Integration dan Latency</i>)
20	Filiz Erbay . 2019. <i>An Examination Of Adaptation Levels Of Children In Terms Of The Variable Of Teacher-Child Communication</i>	Cross sectional design	15 guru prasekolah dan 190 anak.	Berdasarkan kajian hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat adaptasi anak-anak dan guru yang ditunjukkan dengan perilaku: berbicara, mendengarkan,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode & Jenis Penelitian	Populasi/ Sampel	Review
				berempati serta kemampuan pada keterampilan komunikasi, termasuk komunikasi non verbal.

Adaptasi sekolah anak memiliki fokus terhadap perilaku dan tingkat putus sekolah, secara bertahap lebih menekankan kinerja akademik (Akçınar, 2013; Correia & Marques-Pinto, 2016a; Valeski & Stipek, 2001). Keberhasilan dari adaptasi sekolah mempertimbangkan faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik. Keberhasilan adaptasi sekolah anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kemampuan anak untuk mengendalikan emosi sedih, marah, kecewa (Poulou & Bassett, 2018; Regina Teixeira Ferreira Capelo et al., 2019), rasa malu berhubungan negatif dengan perilaku prososial dan popularitas (Coplan et al., 2017; Sette et al., 2018) selain itu juga berkaitan dengan bagaimana anak dapat mengatasi stres, karena banyak anak mengalami stres sosial dan menjadi tidak kompeten di sekolah, dan sebagian besar anak menggunakan pemecahan masalah langsung atau mencari dukungan sosial untuk mengatasi stres, tetapi tidak menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi (Wong, 2016). Berdasarkan faktor internal yang melatarbelakangi kelancaran anak pada saat melakukan adaptasi sekolah, juga berkaitan dengan keterampilan pengaturan diri yang rendah di prasekolah memprediksikan kesulitan dalam adaptasi perilaku di sekolah, terutama yang berkaitan dengan hiperaktif, meskipun anak-anak memiliki kompetensi sosial-emosional yang sedang (Rademacher et al., 2021)

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian sebelumnya jika adaptasi sekolah ditemukan memiliki hubungan yang signifikan dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang berkaitan dengan pengaturan diri dan perkembangan emosi. Hal tersebut dapat dipahami karena emosi dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan pada pengambilan keputusan serta menentukan tindakan sehingga berdampak dengan hubungan interaksi dengan lingkungan sosial dan ketuntasan akademik. Namun yang menjadi permasalahan adalah sulit untuk mengidentifikasi emosi yang terjadi pada masa kanak-kanak awal karena aspek emosi bersifat subjektif dan padat dipahami dengan cara introspeksi, sementara masa kanak-kanak awal sulit jika diberikan intervensi tersebut karena masih berada pada tahap perkembangan praoperasional konkret. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ilmiah tentang emosi anak dipusatkan pada akibat dari pengaturan emosi terhadap penyesuaian pribadi dan sosial anak-anak.

Selain faktor intrinsik, adaptasi sekolah anak juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dari anak. Berdasarkan teori ekologi Brofenbener, lingkungan terdekat yang berada di sekitar anak disebut dengan *microsystem* yang menjadi latarbelakang anak untuk hidup dan melakukan interaksi dengan orang lain serta institusi terdekat (Brofenbrenner, 1986). Lingkungan terdekat yang dapat mendukung ketuntasan anak

pada adaptasi sekolah adalah lingkungan terdekat anak seperti: lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga. Pada lingkungan sekolah terdapat peran guru serta teman sebaya yang dapat mempengaruhi perspektif dan bagaimana anak menentukan tindakan. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat adaptasi anak-anak dan guru yang menunjukkan jika hubungan baik antara guru dengan anak akan mempengaruhi ketuntasan anak dalam adaptasi sekolah (Erbay, 2021; Ogelman & ÖNDER, 2010). Selain membangun hubungan yang baik dengan siswa, guru juga perlu meningkatkan kompetensi pedagogi.

Kemampuan pedagogi diperlukan oleh guru karena pembelajaran di dalam satu kelas terdapat berbagai macam kemampuan siswa sehingga pembelajaran yang digunakan harus berdiferensiasi agar semua siswa dapat dipahami pada saat proses hingga akhir pembelajaran. Guru menggunakan beberapa strategi untuk membuat siswa menyesuaikan diri dengan pengaturan ruang kelas dan menggunakan berbagai strategi penanggulangan sebagai respons terhadap penyesuaian tergantung pada pengkondisian (Coşkun & Kara, 2020; Ghufron et al., 2022). Selaras dengan pendapat Cosgun dan Ghufron, pada penelitian yang dilakukan di kota Padang pendidikan inklusi sebagai salah satu bentuk pembelajaran berdiferensiasi dapat dijalankan dengan seimbang maka sistem dalam pendidikan inklusif harus memiliki empat fungsi yang disebut dengan AGIL (*Adaptation, Goal Atainment, Integration dan Latency*)(Fernandes, 2018). Sebagai penguat kemampuan guru pada kompetensi pedagogi, maka guru juga harus melakukan assessmen diagnostik untuk mengetahui karakteristik anak dan mengetahui karakteristik pengajaran anak pada jenjang sebelumnya sehingga dapat menentukan proses pembelajaran yang memungkinkan anak untuk beradaptasi sesuai dengan tahapan yang sesuai sehingga kenaikan tantangan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas sejalan dengan kenaikan kemampuan anak dengan mempertimbangan kematangan emosi dan juga tingkat kesulitan dalam pembelajaran. Anak memiliki penyesuaian sosial yang lebih baik di awal sekolah jika guru sekolah dasar terhubung dengan guru prasekolah untuk mendapatkan informasi umum tentang program prasekolah (Cook et al., 2017).

Faktor eksternal di lingkungan sekolah terkait ketuntasan adaptasi sekolah anak juga dipengaruhi oleh teman sebaya. Penerimaan teman sebaya di prasekolah memiliki efek langsung yang positif pada penerimaan teman sebaya serta menunjukkan peran penting kompetensi sosial-emosional dan prestasi akademik(Nakamichi, Nakamichi, & Nakazawa, 2021; Yoleri, 2015).

Adaptasi sekolah selain dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang mencakup guru dan teman sebaya, juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. keterlibatan orang tua dan dukungan orang tua terhadap anak-anak, orang tua lebih sering merujuk pada keseluruhan jalannya sekolah dan karakteristik serta metodologi guru sebagai hal yang relevan untuk proses adaptasi pada tahun pertama pendidikan dasar (Correia & Marques-Pinto, 2016b). Selain itu juga terdapat penelitian yang menyatakan jika faktor ekonomi juga mempengaruhi kemampuan adaptasi sekolah anak(Bulotsky-Shearer et al., 2021). Permasalahan tersebut diakibatkan karena orangtua disibukkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar terlebih dahulu (sandang, pangan papan) daripada pemenuhan pendampingan pendidikan pada anak.

KESIMPULAN

Adaptasi sekolah dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagai faktor yang saling mendukung dan tidak bisa berdiri sendiri. Dukungan sosial pada

lingkungan sekolah dan keluarga sebaiknya kondusif dengan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan memperhatikan perkembangan emosi pada anak. Pada saat anak merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah maka akan semakin mempengaruhi durasi anak untuk beradaptasi dan akan berpengaruh pada hubungan sosial serta prestasi akademik anak. Pengalaman pertama anak pada proses adaptasi sekolah dijadikan sebagai langkah awal anak agar memiliki pengalaman yang menyenangkan di lingkungan sekolah maupun pada jenjang selanjutnya.

REFERENSI

- Akçinar, B. (2013). The Predictors of School Adaptation in Early Childhood. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 1099–1104. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.338>
- Bulotsky-Shearer, R. J., McDermott, P. A., Lopez, M., Gort, M., Bouza, J., Fernandez, V., & Bichay-Awadalla, K. (2021). Development and initial validation of the Spanish form of the adjustment scales for preschool intervention (ASPI). *Journal of School Psychology*, 84(June 2020), 124–142. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2020.11.003>
- Buranova, S. (2020). The Continuity Of Neighborhood, Family and Preschool Educational Organization As a Condition Of Successful Adaptation To School Life. *Архив Научных Публикаций Jspi*, 7(11), 2690–2699.
- Chan, W. L. (2012). Expectations for the transition from kindergarten to primary school amongst teachers, parents and children. *Early Child Development and Care*, 182(5), 639–664. <https://doi.org/10.1080/03004430.2011.569543>
- Cook, K. D. M., Dearing, E., & Zachrisson, H. D. (2017). Information sharing between teachers and early education programs during school entry in Norway: associations with children's school adjustment and success in the first year. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-017-0039-5>
- Cooper, H. (1986). The Integrative Research Review: A Systematic Approach. *Educational Researcher*, 15(8), 17. <https://doi.org/10.2307/1175261>
- Coplan, R. J., Liu, J., Cao, J., Chen, X., & Li, D. (2017). Shyness and school adjustment in Chinese children: The roles of teachers and peers. *School Psychology Quarterly*, 32(1), 131–142. <https://doi.org/10.1037/spq0000179>
- Correia, K., & Marques-Pinto, A. (2016a). Adaptation in the transition to school: perspectives of parents, preschool and primary school teachers. *Educational Research*, 58(3), 247–264. <https://doi.org/10.1080/00131881.2016.1200255>

- Correia, K., & Marques-Pinto, A. (2016b). Adaptation in the transition to school: perspectives of parents, preschool and primary school teachers. *Educational Research*, 58(3), 247–264. <https://doi.org/10.1080/00131881.2016.1200255>
- Coşkun, K., & Kara, C. (2020). What Happens During Teacher–Student Interaction in the First Year of Primary School? A New Explanation. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020926566>
- Erbay, F. (2021). An examination of adaptation levels of children in terms of the variable of teacher- child communication. *Early Child Development and Care*, 191(13), 2057–2066. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1683006>
- Fernandes, R. (2018). Adaptasi Sekolah Terhadap Kebijakan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.16>
- Ghufon, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2345>
- Hong, X., Lu, Y., & Zhu, W. (2022). Children’s School Feelings and Adaptation During the Transition From Kindergarten to Primary School in China. *Early Education and Development*, 00(00), 1–17. <https://doi.org/10.1080/10409289.2022.2090774>
- Nakamichi, K., Nakamichi, N., & ... (2021). Preschool social-emotional competencies predict school adjustment in Grade 1. *Early Child Development ...* <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1608978>
- Nakamichi, K., Nakamichi, N., & Nakazawa, J. (2021). Preschool social-emotional competencies predict school adjustment in Grade 1. *Early Child Development and Care*, 191(2), 159–172. <https://doi.org/10.1080/03004430.2019.1608978>
- Neuenschwander, R., Röthlisberger, M., Cimeli, P., & Roebbers, C. M. (2012). How do different aspects of self-regulation predict successful adaptation to school? *Journal of Experimental Child Psychology*, 113(3), 353–371. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2012.07.004>
- Ogelman, H. G., & ÖNDER, A. (2010). *Reliability and Validity of the Teacher Rating Scale of School Adjustment*. 2(October 2007), 204–224.
- Poulou, M. S., & Bassett, H. H. (2018). Children’s emotional and behavioral responses to peer provocation and early school adjustment. *Pastoral Care in Education*, 36(3), 205–222. <https://doi.org/10.1080/02643944.2018.1479351>

- Rademacher, A., Goagoses, N., Schmidt, S., Zumbach, J., & Koglin, U. (2021). Preschoolers' Profiles of Self-regulation, Social-emotional and Behavior Skills and Its Prediction for a Successful Behavior Adaptation during the Transitional Period from Preschool to Elementary School. *Early Education and Development*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/10409289.2021.1958283>
- Regina Teixeira Ferreira Capelo, M., Miguel Costa Varela, J., Serrano-Díaz, N., Helena de Agrela Gonçalves Jardim, M., César Praça Brasil, C., Bezerra da Silva Júnior, G., & Lúcia Sousa Dias Alves, M. (2019). Emotions at Preschool Age: Contributions to Better Social and School Adaptation. *Psychology and Behavioral Sciences*, 8(5), 128. <https://doi.org/10.11648/j.pbs.20190805.14>
- Sette, S., Hipson, W. E., Zava, F., Baumgartner, E., & Coplan, R. J. (2018). Linking Shyness With Social and School Adjustment in Early Childhood: The Moderating Role of Inhibitory Control. *Early Education and Development*, 29(5), 675–690. <https://doi.org/10.1080/10409289.2017.1422230>
- Tomás, J. M., Gutiérrez, M., Pastor, A. M., & Sancho, P. (2020). Perceived Social Support, School Adaptation and Adolescents' Subjective Well-Being. *Child Indicators Research*, 13(5), 1597–1617. <https://doi.org/10.1007/s12187-020-09717-9>
- Valeski, T. N., & Stipek, D. J. (2001). Young Children's Feelings about School. *Child Development*, 72(4), 1198–1213. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00342>
- Wong, M. (2016). A longitudinal study of children's voices in regard to stress and coping during the transition to school. *Early Child Development and Care*, 186(6), 927–946. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1068769>
- Yoleri, S. (2015). Preschool children's school adjustment: indicators of behaviour problems, gender, and peer victimisation. *Education 3-13*, 43(6), 630–640. <https://doi.org/10.1080/03004279.2013.848915>